

## ABSTRAKSI

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *disclosure quality* dan *current income* terhadap *earnings management* pada perusahaan yang bergerak di sektor *real estate* yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006. Sektor *real estate* merupakan sektor yang cukup berkembang dan umumnya dapat menghasilkan laba yang cukup baik. *Earnings management* atau manajemen laba sudah menjadi hal yang sering dilakukan oleh manajemen perusahaan, baik di luar negeri maupun di Indonesia. *Earnings management* ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang diinginkan. Dalam *Positive Accounting Theory* terdapat tiga hipotesis tentang motivasi yang terkait dengan *earnings management* yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis* dan *political cost hypothesis*. *Earnings management* ini dapat dideteksi dengan menggunakan *discretionary accruals* dan dalam penelitian ini *discretionary accruals* dihitung dengan menggunakan *modified model jones* (Dechow, 1995). Sedangkan *disclosure quality* dihitung berdasarkan indeks pengungkapan atas item-item yang diwajibkan oleh Bapepam yaitu berdasarkan Lampiran 11 Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal SE-02/PM/2002. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lobo (2001) juga diteliti hubungan antara *disclosure* dan *earnings management*, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *disclosure* berbanding terbalik dengan *earnings management*. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh *disclosure quality* dan *current income* terhadap *earnings management*.